

PROFIL PEMBELAJARAN IPA YANG DILANGSUNGKAN OLEH GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA CIMAH DAN KABUPATEN BANDUNG BARAT

(Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Biologi 2008)

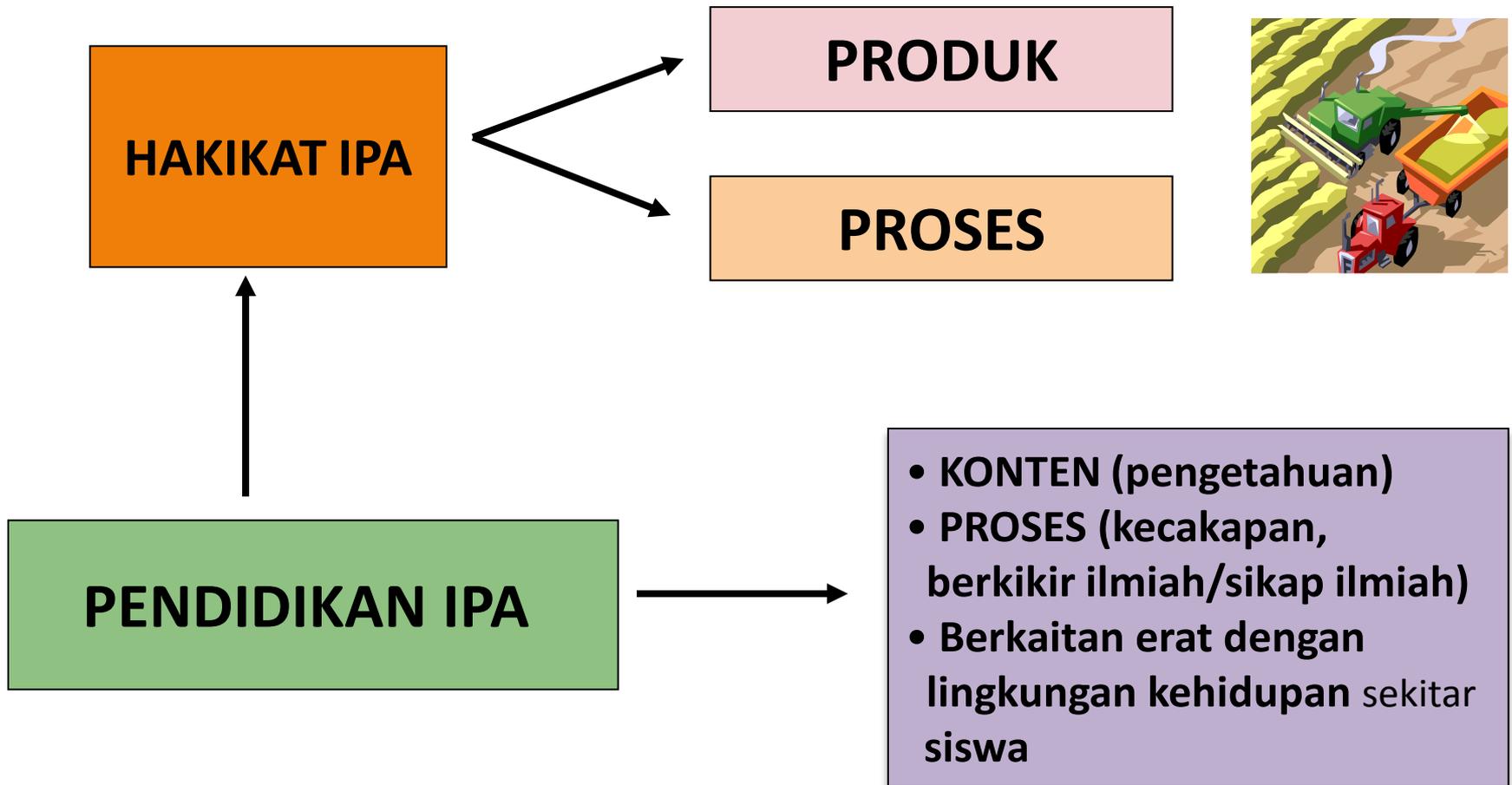
Diana Rochintaniawati

Department of Biology Education
FPMIPA UPI

diana_rochintaniawati@upi.edu



LATAR BELAKANG



LATAR BELAKANG (LANJUTAN)

**GURU MERUPAKAN UJUNG TOMBAK
DALAM MELANGSUNGKAN PEMBELAJARAN**



The Finance Project (2005):

- Kualitas guru merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan siswa.
- Pendidikan guru, kemampuan guru, dan pengalaman guru berhubungan erat dengan pencapaian yang diperoleh siswa.
- Empat puluh persen sampai sembilan puluh persen pencapaian hasil belajar siswa disebabkan oleh kualitas guru.



**Penelitian
terhadap
pembelajaran
IPA dan
bagaimana
guru mengajar
terutama di SD
banyak
dilakukan**

METODOLOGI

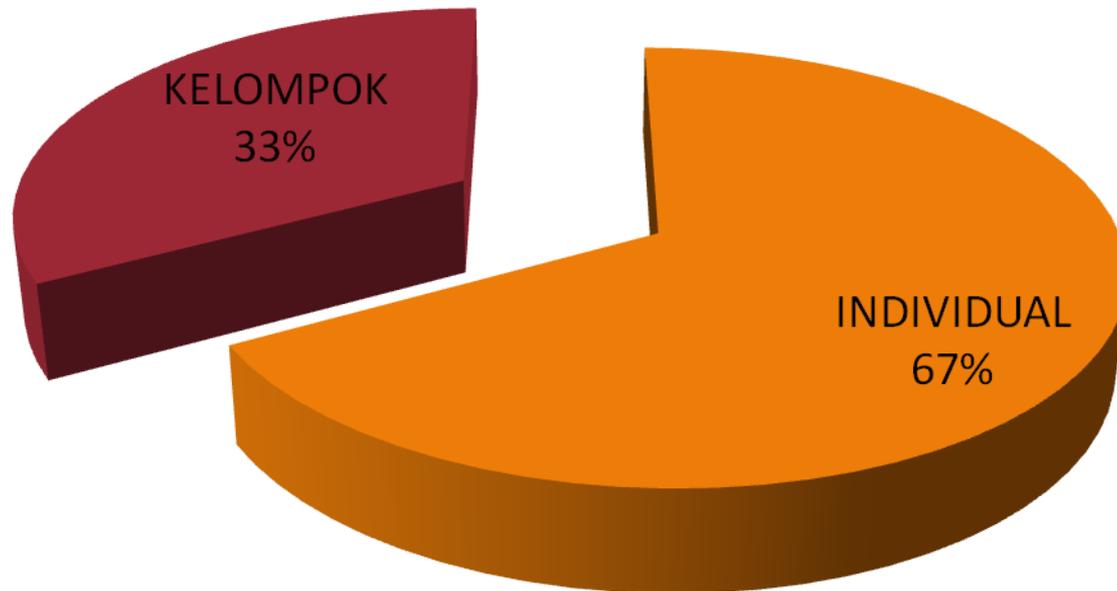


Metode:
Deskriptif

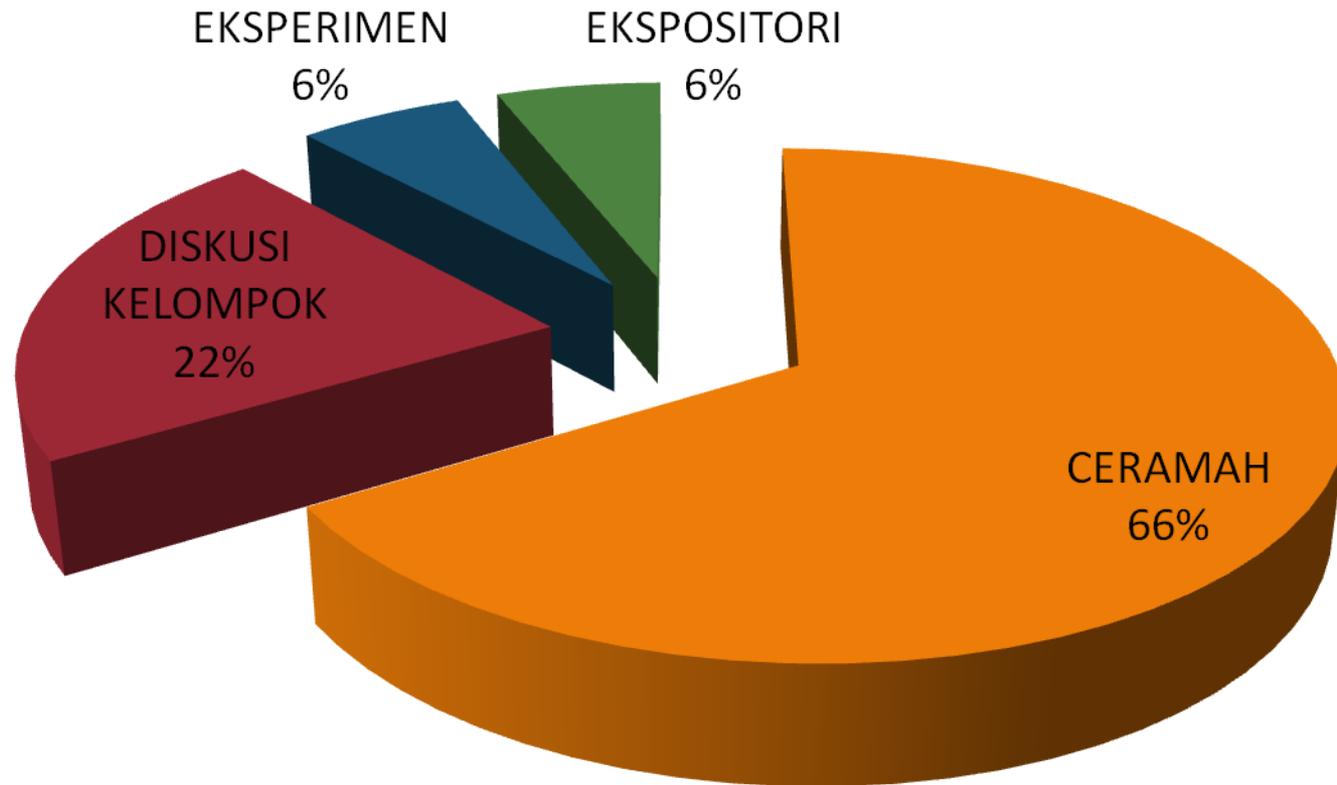
Subjek penelitian:
18 orang guru yang
mengajar di SDN di
wilayah Cimahi dan Kab.
Bandung Barat

HASIL PENELITIAN

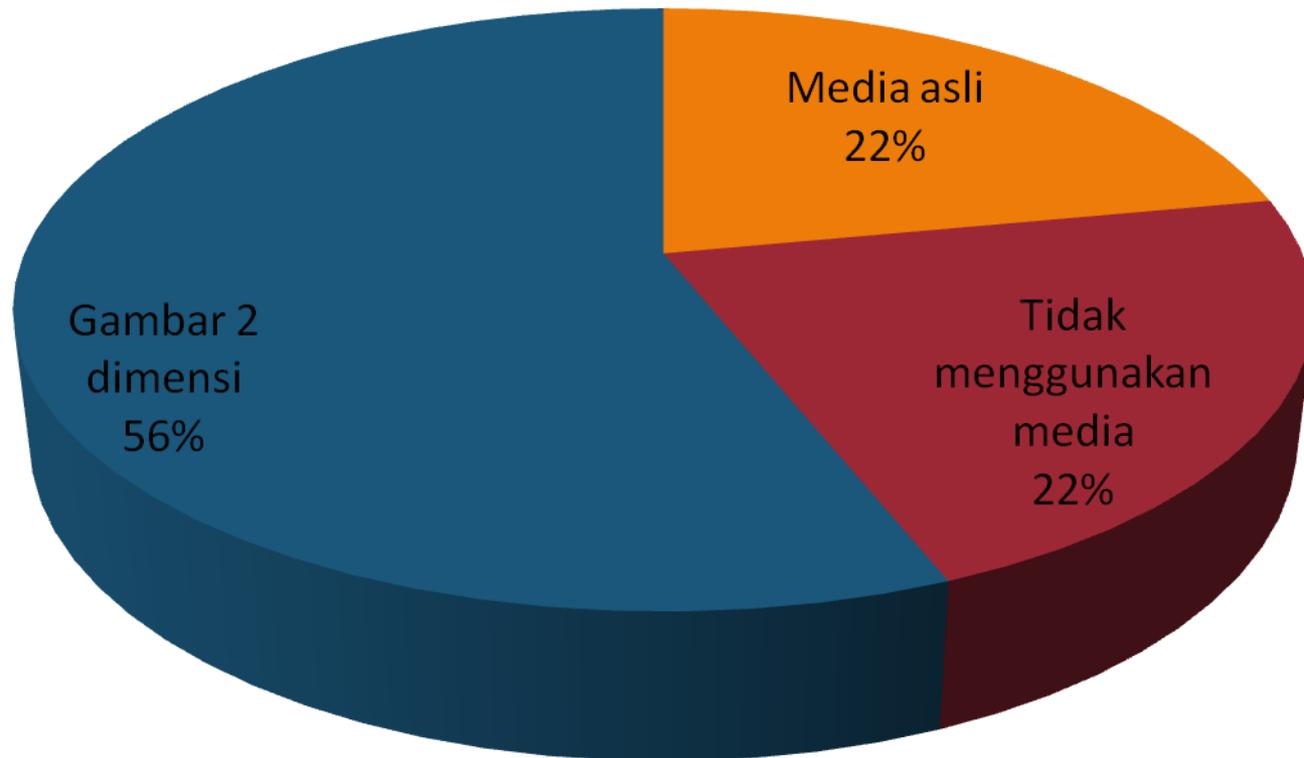
PENDEKATAN DALAM PEMBELAJARAN



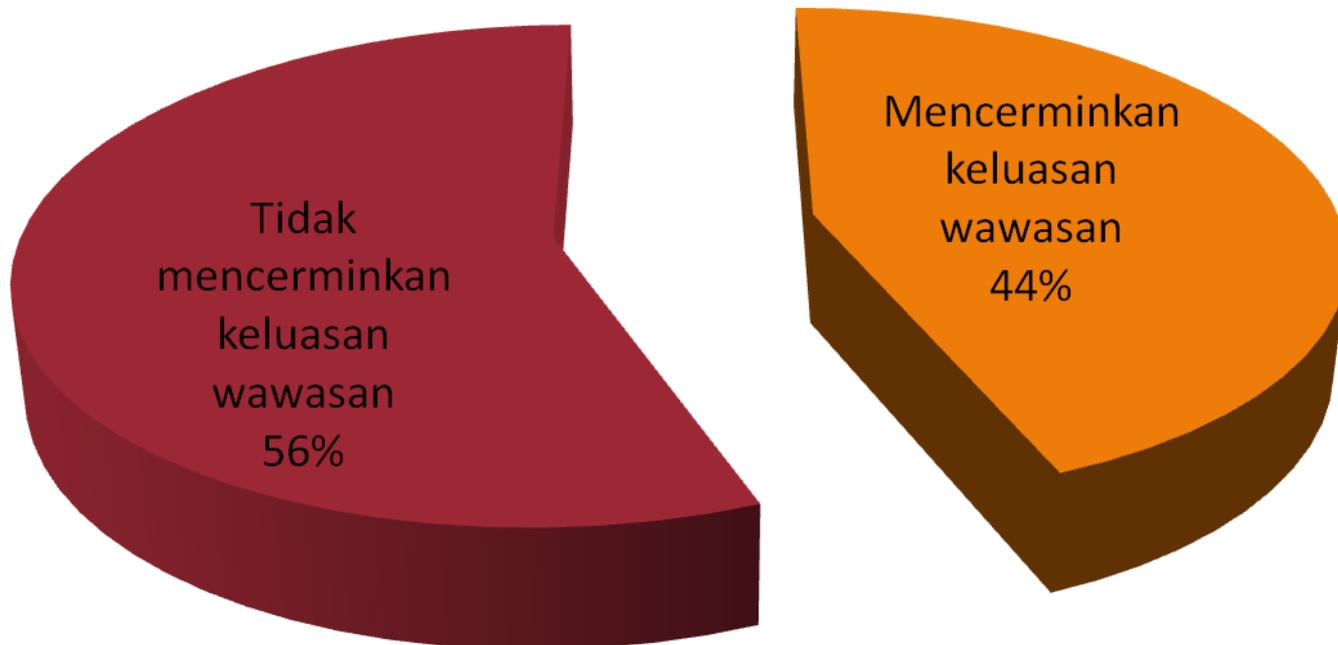
METODE PEMBELAJARAN



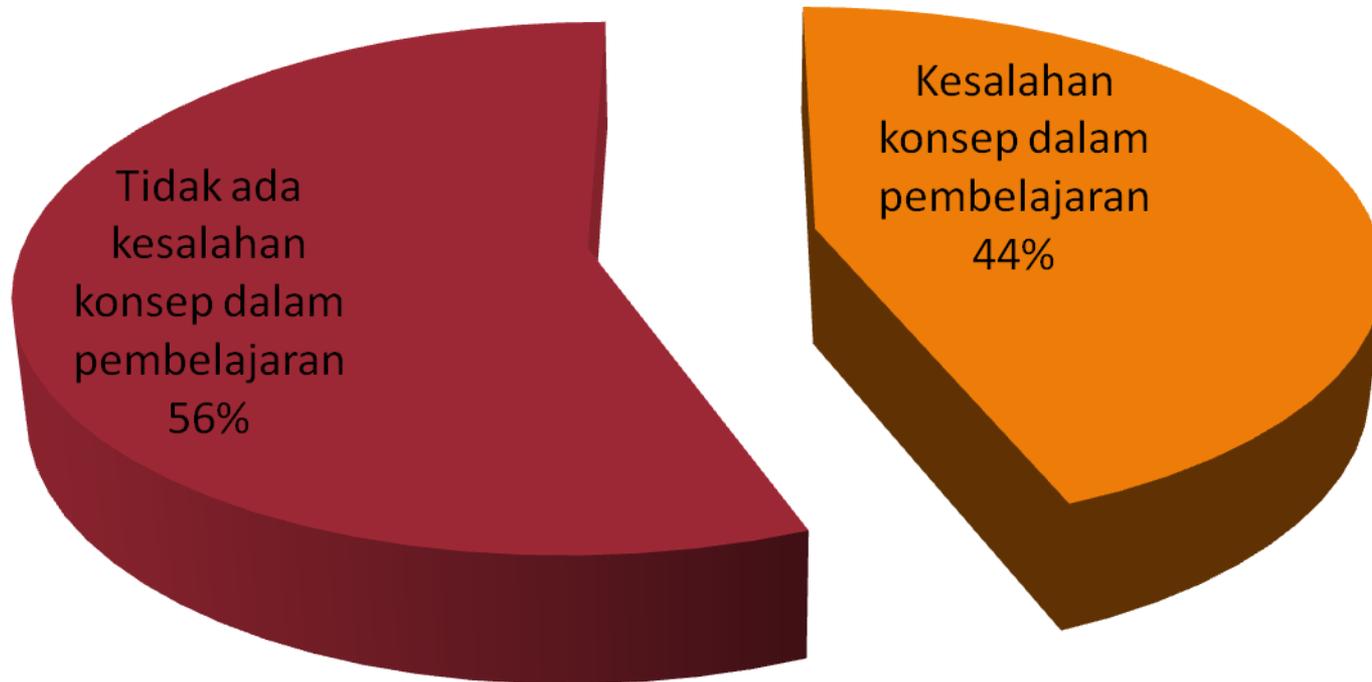
PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN



PEMAHAMAN TERHADAP MATERI SUBJEK



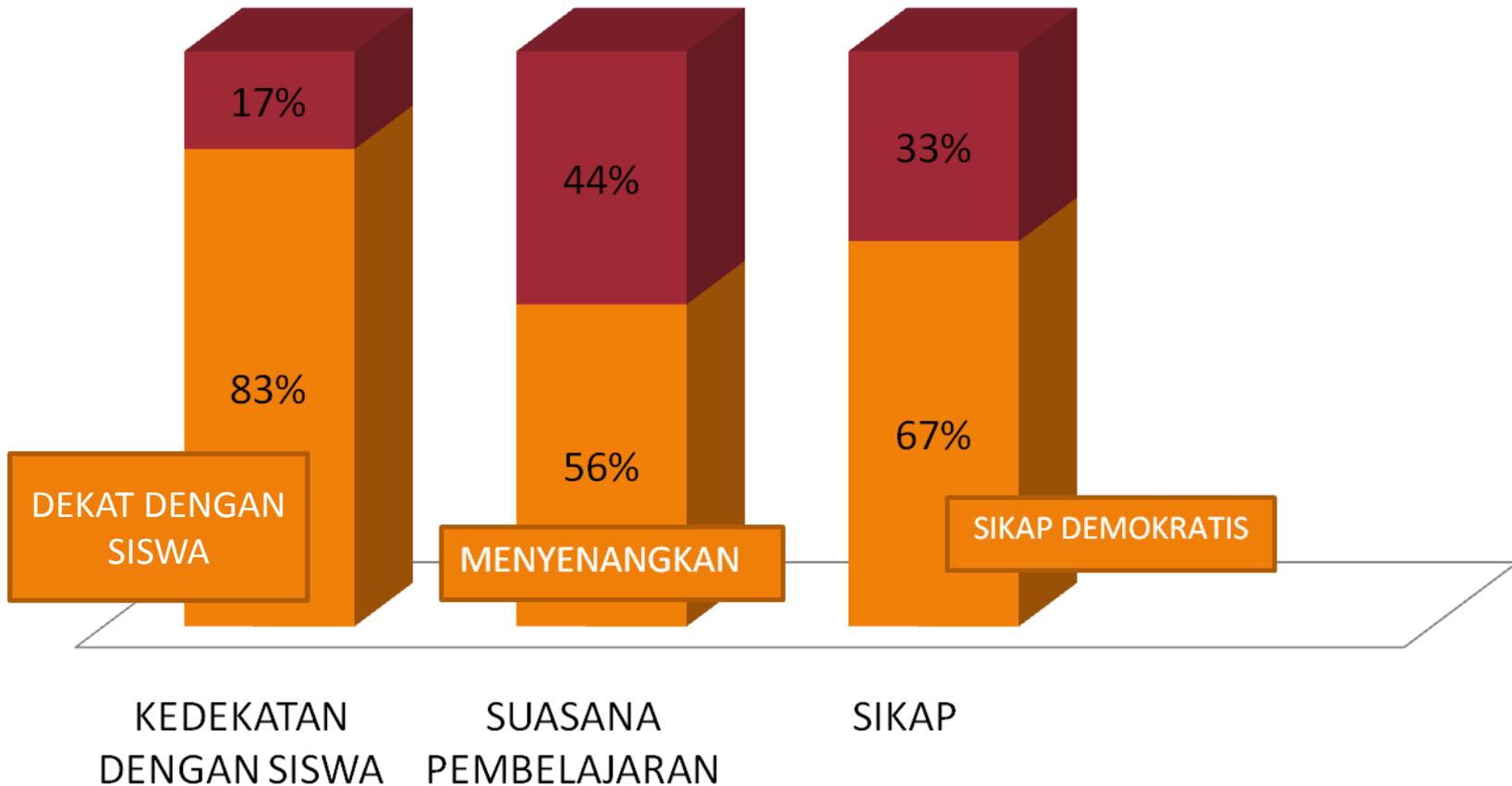
PEMAHAMAN TERHADAP MATERI SUBJEK



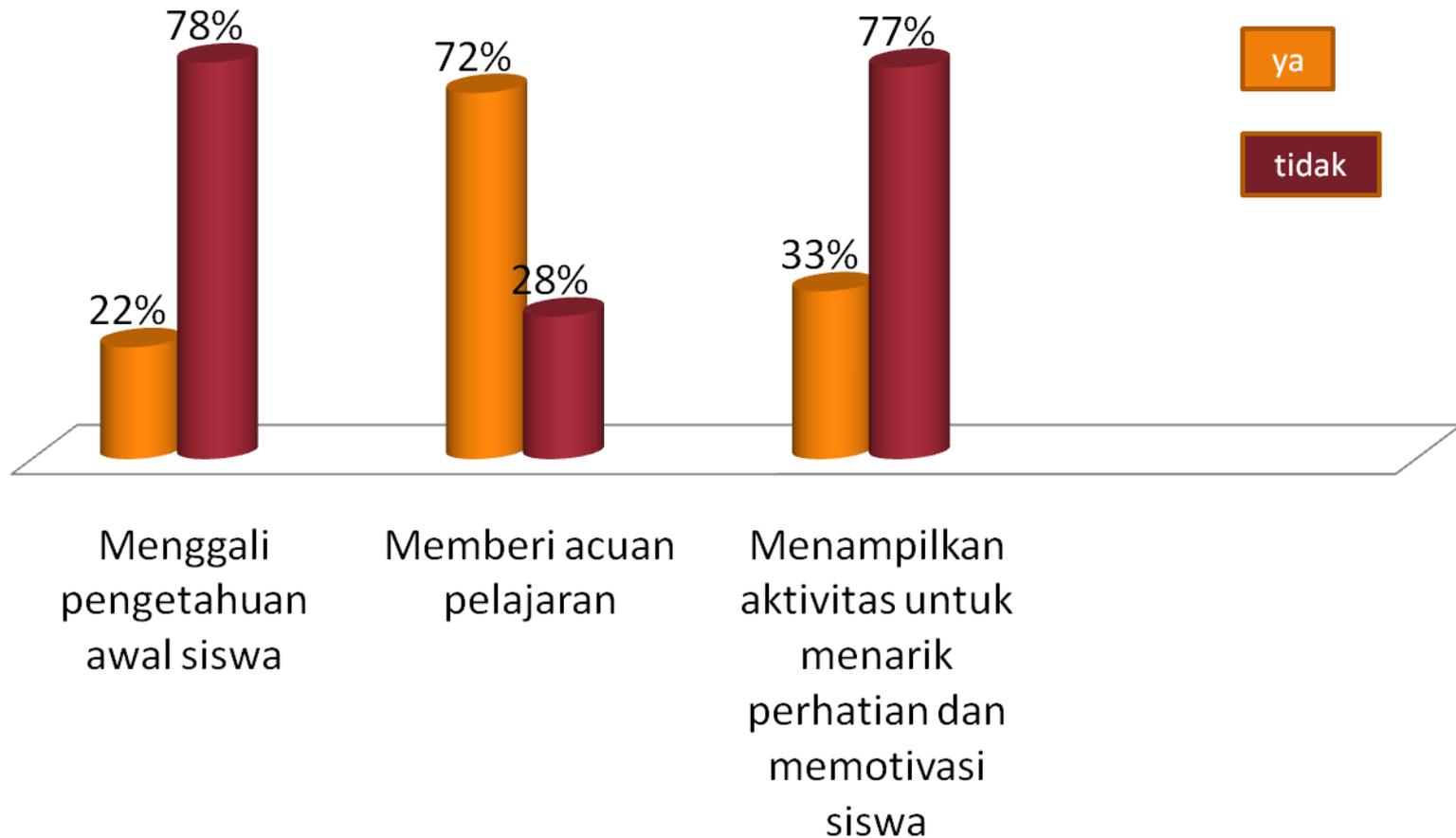
CONTOH KESALAHAN KONSEP :

- Ulat hewan melata
- Kompor listrik merupakan contoh pemanfaatan energi alternatif sebagai pengganti kompor minyak tanah

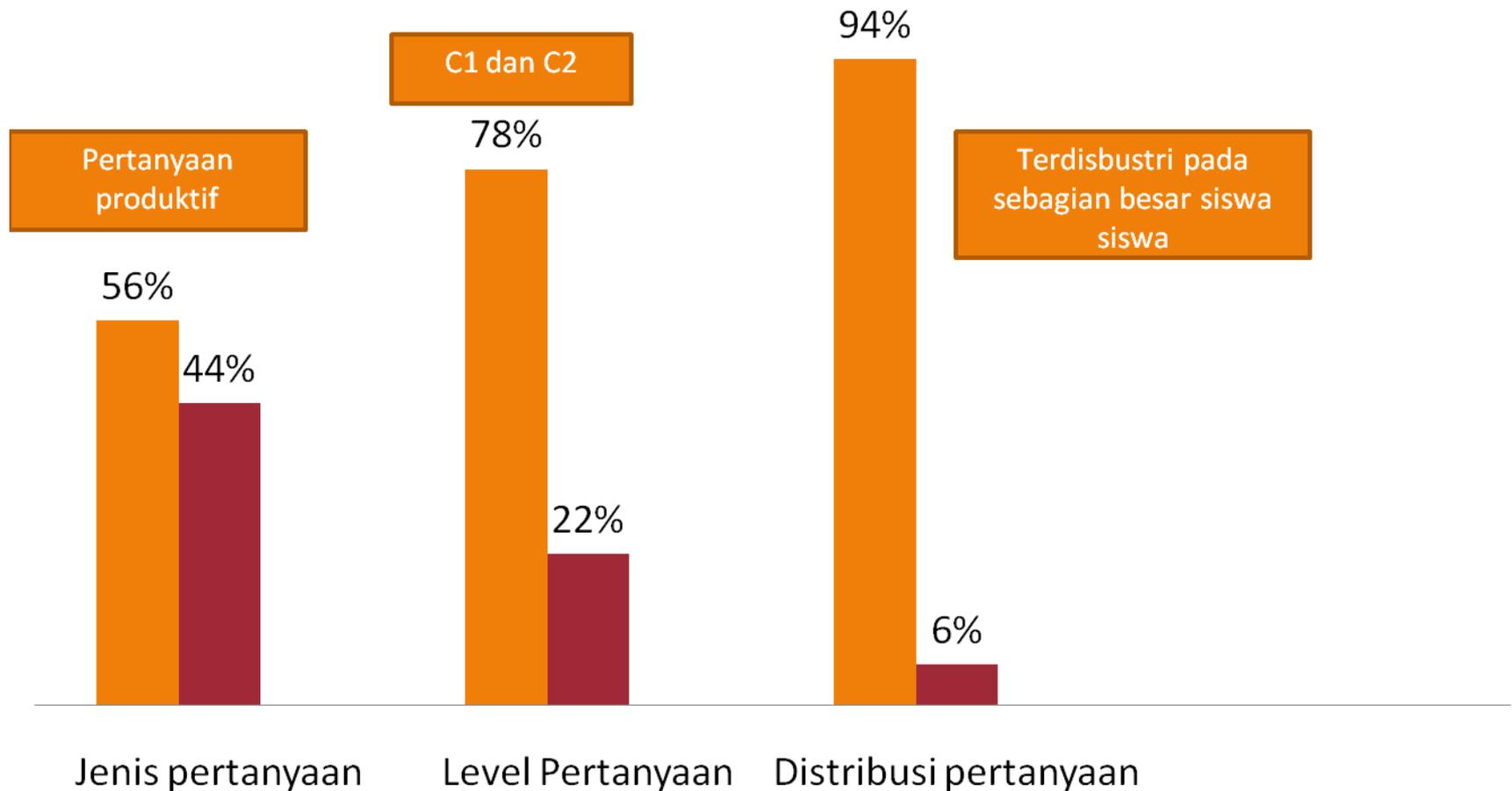
SIKAP GURU DALAM PEMBELAJARAN



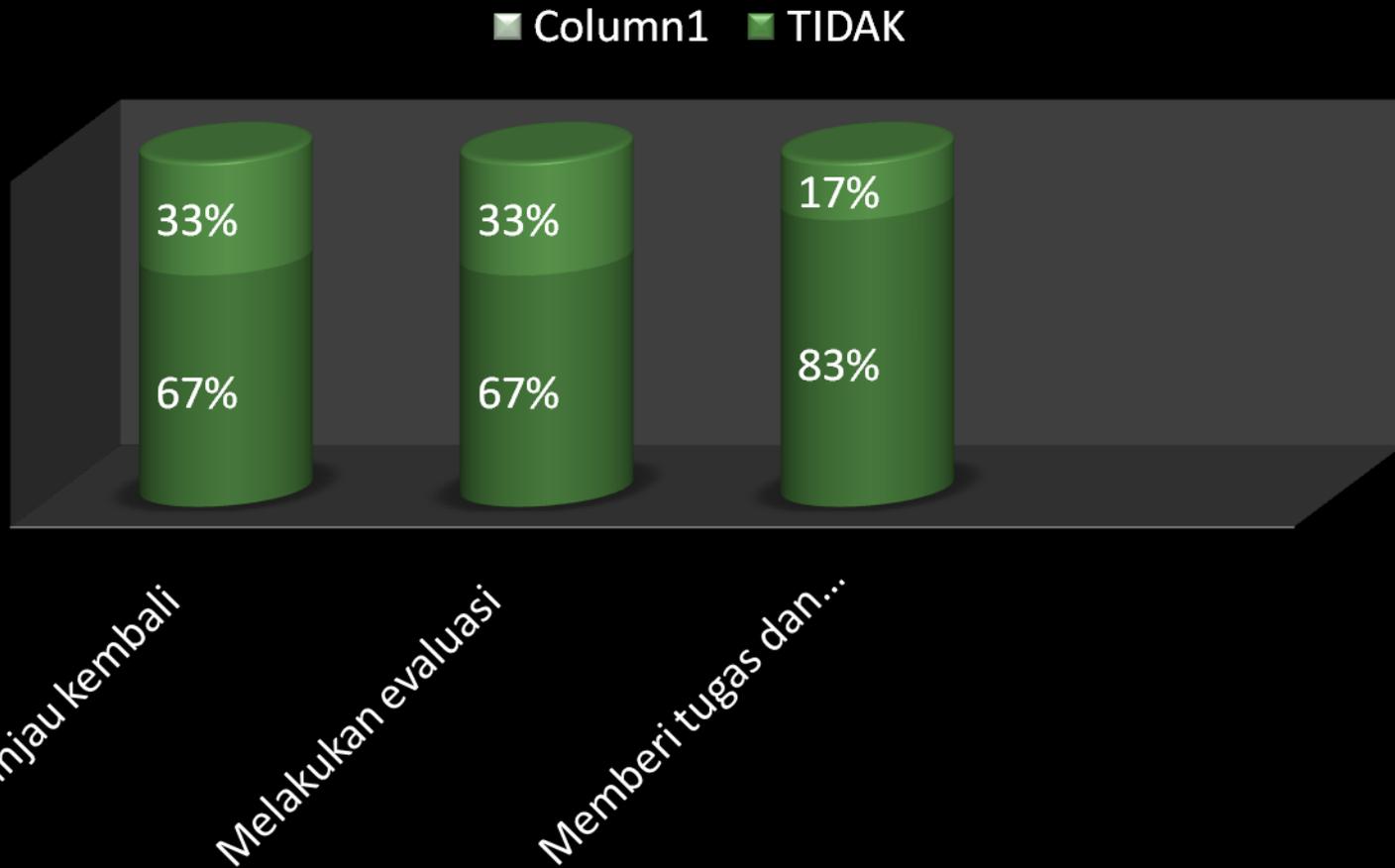
KEGIATAN MEMBUKA PELAJARAN



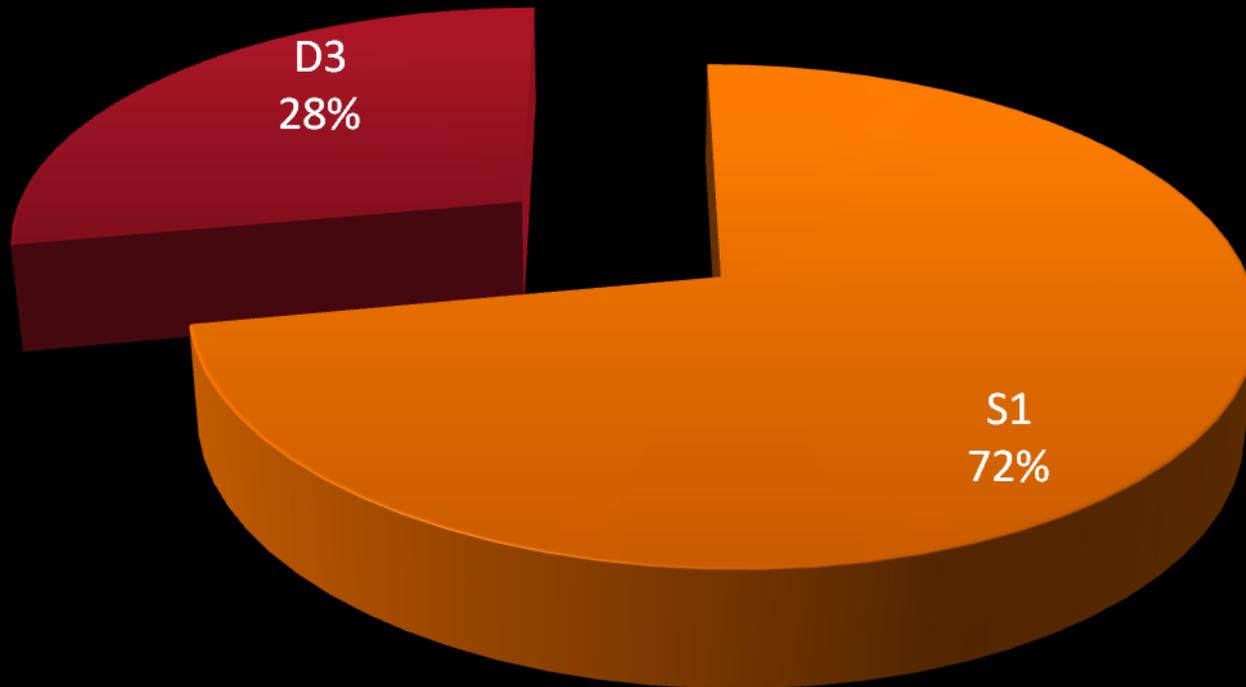
KEGIATAN BERTANYA DAN EVALUASI



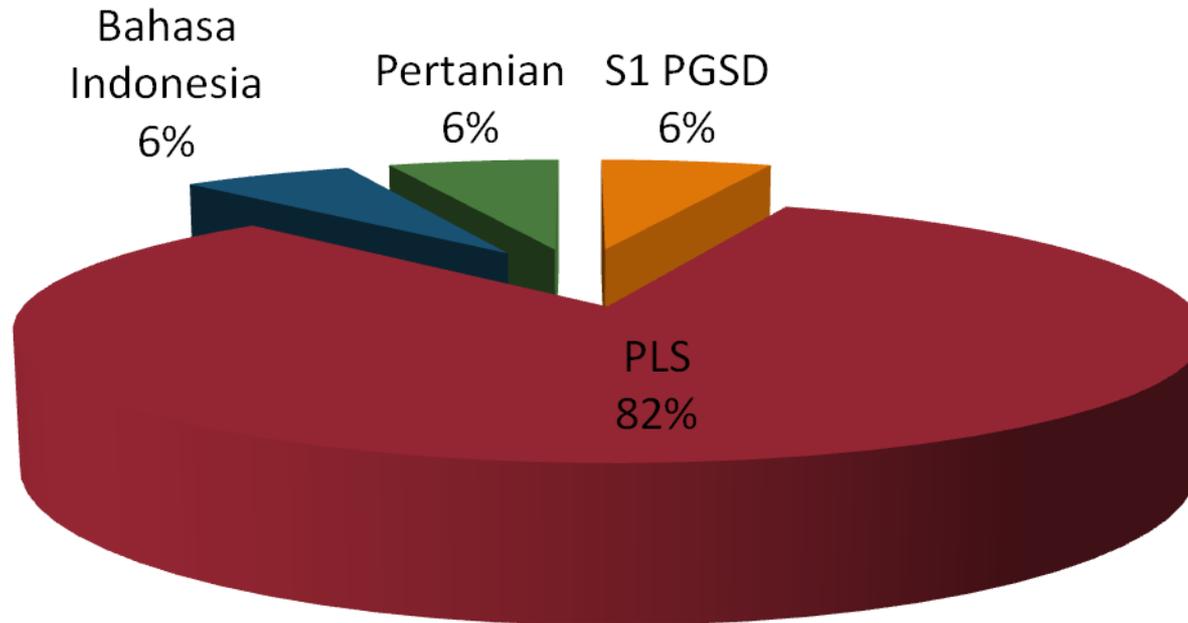
KEGIATAN MENUTUP PELAJARAN



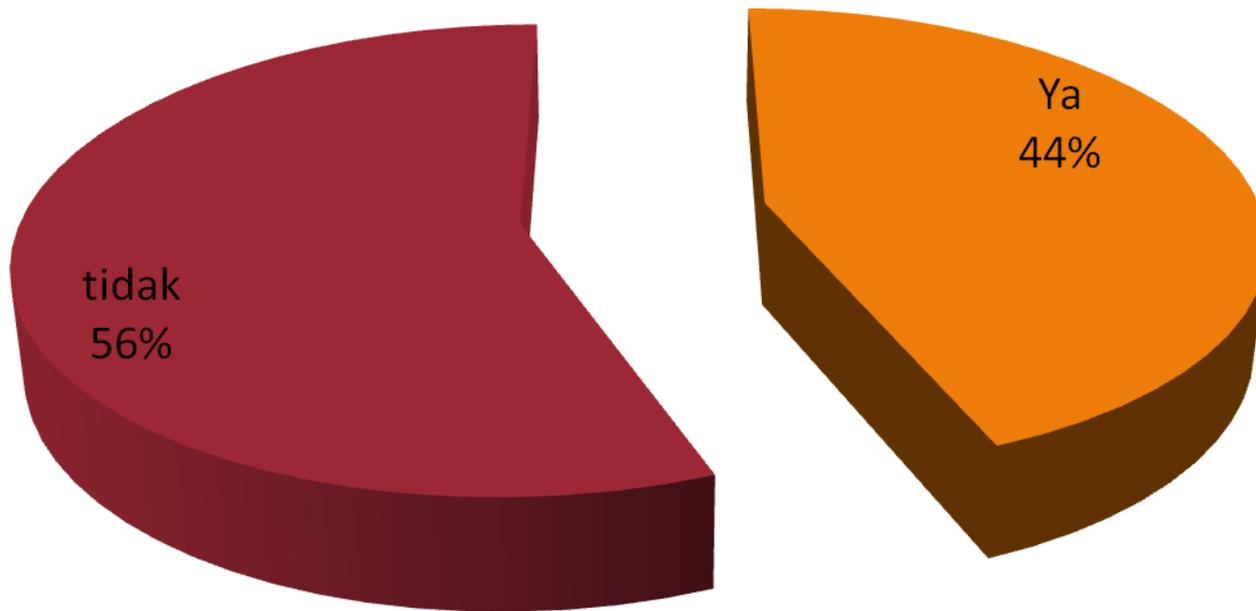
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN GURU



GURU DENGAN LATAR BELAKANG S1



PROGRAM PENINGKATAN GURU (PEMBELAJARAN IPA)



- Lamanya program pelatihan yang diikuti: 1 – 3 hari
- Terakhir diikuti oleh guru : tahun 2004

KESIMPULAN

Dari penelitian diperoleh hasil bahwa pendekatan yang paling banyak digunakan oleh guru adalah pendekatan individual dengan menggunakan metode ceramah. Media gambar (dua dimensi merupakan media yang paling banyak dipilih dan guru belum memanfaatkan secara optimal media asli. Kurang dari 50% dari guru dinilai memiliki pemahaman yang baik terhadap materi subjek dari guru, meskipun guru yang memiliki kesalahan konsep dalam pembelajaran kurang dari 50%. Sikap dari lebih 50% guru dalam pembelajaran menampakkan sikap positif dalam hal: kedekatan dengan siswa, menampakkan sikap demokratis dalam pembelajaran. Dalam kegiatan membuka pelajaran aspek memberl acuan pelajaran merupakan aspek yang telah dilakukan oleh lebih dari 50% guru. Dalam kegiatan bertanya dan evaluasi lebih dari 75% guru mengajukan pertanyaan dan membuat soal dengan yang termasuk ke dalam level rendah. Dalam kegiatan menutup pelajaran, lebih dari 50% telah melakukan aktivitas menutup pelajaran seperti membuat kesimpulan, mengevaluasi dan member tugas pada siswa.